

POLA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V

Putri Ning Rahayu¹, Urip Tisngati², Eny Setyowati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: putriningrahayu2701@gmail.com¹, uriptisngati@gmail.com², enyines76@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis peningkatan keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi, 2) keaktifan siswa melalui pola interaksi guru dan siswa yang diterapkan di SD Negeri Menadi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 12 siswa dari kelas V SD Negeri Menadi. Teknik pengambilan subjek adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: 1) terdapat tiga pola interaksi guru dan siswa yaitu pola interaksi satu arah dimana guru sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi, pola interaksi dua arah dimana siswa dan guru sebagai pemberi aksi dan penerima aksi, pola interaksi multidirectional dimana interaksi bukan hanya antara siswa dengan guru tapi siswa dengan siswa lainnya juga. 2) keaktifan siswa dalam pembelajaran meliputi mampu menjawab pertanyaan, diskusi kelas, tampil di depan kelas, berani bertanya, ikut serta melaksanakan tugas belajarnya.

Kata Kunci: Pola interaksi, Keaktifan. Pembelajaran tematik

Abstract: This study aims to determine 1) teacher and student interaction patterns in thematic learning based on increasing the activity of 5th grade students at Menadi Public Elementary School, 2) student activity through teacher and student interaction patterns applied at Menadi Public Elementary School. This research was a qualitative research in the even semester of the 2022/2023 school year. The approach used a qualitative descriptive approach. The research subjects were 12 students from class V of SD Negeri Menadi. Subject taking technique was purposive sampling technique. Data collection were observation, interviews and documentation. The validity of the data using triangulation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusions. The results of data analysis can be concluded that: 1) there were three patterns of teacher and student interaction, namely one-way interaction patterns where teacher was the giver of action and students as recipients of the action, two-way interaction patterns where students and the teacher as the giver of action and recipient of the action, a multidirectional interaction pattern where the interaction was not only between students and teachers but students with other students well. 2) the activeness of students in learning, such as able to answer questions, class discussions, appear in front of the class, dare to ask questions, participate in carrying out their learning assignments.

Keywords: Pattern of interaction, Activeness. Thematic learning

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik dalam mengembangkan kualitas pendidikan, di mana guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Interaksi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang utama dan yang berpengaruh pada perkembangan kemajuan siswa, baik dari segi aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Kaitannya hal ini, guru berperan sangat penting dalam pembelajaran untuk menciptakan interaksi dalam proses

pembelajaran dengan siswa. Adanya pola interaksi guru terhadap siswa maka dalam pembelajaran akan meningkatkan keaktifan siswa.

Penerapan pola interaksi guru dan siswa yang tepat dalam pembelajaran mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berpengaruh pada meningkatnya keaktifan siswa di dalam kelas saat mengikuti pembelajaran. Kebalikannya, jika interaksi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik dan tepat maka proses pembelajaran dan hasil belajar siswa menurun. Keaktifan siswa dapat meningkat dengan adanya guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menciptakan interaksi dengan siswa dan mengajak siswa untuk selalu aktif selama pembelajaran berlangsung. Indikator pembelajaran aktif adalah jika siswa mampu turut serta dalam proses pembelajaran tidak hanya mental namun juga melibatkan fisik. Seperti dinyatakan Riandari (2012) bahwa melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok, kemampuan bertanya, diskusi kelompok, kemampuan bertanya, serta berani tampil di depan kelas.

Upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa di kelas menjadi permasalahan tersendiri bagi guru. Berdasarkan studi pendahuluan (observasi di SDN Menadi, Oktober 2022), ditemukan masalah yaitu terdapat suatu kelas dalam pembelajaran tematik yang pembelajarannya kurang adanya interaksi guru dan siswa yang menyebabkan kurangnya keaktifan siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Pola interaksi dominan satu arah. Akibatnya adalah teridentifikasi ada siswa menjadi pasif dan tidak ada keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. Anak cenderung bermain sendiri dan tidak memperhatikan guru selama proses pembelajaran tematik berlangsung.

Berdasarkan paparan diatas dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu kurangnya pola interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran karena pola interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran yang kurang. Interaksi antara guru dan siswa yang tidak berjalan dengan tepat mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang lebih mendominasi pembelajaran dan kurang melakukan interaksi dengan siswa membuat siswa menjadi pasif. Idealnya dalam pembelajaran guru bisa menciptakan interaksi dengan siswa yang dapat menciptakan keaktifan siswa selama pembelajaran. Penelitian ini dibatasi agar permasalahan yang dikaji dapat terarah, mendalam, dan

berjalan sesuai tujuan yang dideskripsikan yaitu 1) bagaimana pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis peningkatan keaktifan serta keaktifan siswa melalui pola interaksi guru dan siswa yang diterapkan di SD Negeri Menadi. keaktifan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagaimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran.. indikator disusun berdasarkan (Sudjadna 2016) dan (Riandari 2012) meliputi : (a) keikutsertaan siswa pada kegiatan diskusi di kelas, (b) kemampuan menjawab, (c) kemampuan bertanya, (d) berani tampil di depan kelas, (e) melaksanakan tugas kelompok sesuai arahan guru, (f) keikutsertaan kegiatan diskusi kelas. 2) subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Menadi. 3) waktu penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Tujuan Dari Pelitian ini adalah (1) Untuk memperoleh deskripsi pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis peningkatan keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi.(2) Untuk memperoleh deskripsi keaktifan siswa melalui pola interaksi guru dan siswa yang diterapkan di SD Negeri Menadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), “metode kualitatif merupakan metode yang dilandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dipergunakan untuk meneliti pada syarat objek yang alamiah (sebagai lawannya merupakan eksperimen) dimana peneliti ialah menjadi instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan *purposive* serta *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik kaitannya dengan tingkat keaktifan. Peneliti mengunjungi secara langsung, wawancara dilakukan dengan subjek terpilih yakni guru, observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran serta dokumentasi dengan mengumpulkan data–data serta foto–foto dokumenter.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SD Negeri Menadi, dengan jumlah siswa 12 orang. Objek penelitian yang dikaji berupa Objek penelitian ini adalah interaksi guru dan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi dalam pembelajaran tematik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) Metode Observasi; (2) Metode Wawancara; (3) Metode Dokumentasi. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, sajian data, serta kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Melalui observasi yang dilakukan terdapat pola interaksi antara guru dan siswa yang pertama pola interaksi satu arah pada saat guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, memberikan motivasi pada siswa, dan menyampaikan pembelajaran selanjutnya atau yang akan datang. Yang kedua pola interaksi dua arah saat kegiatan apersepsi dan penjelasan materi disitu guru dan siswa melakukan tanya jawab dan ada juga siswa yang bertanya terkait materi yang belum paham, pada saat diskusi kelompok dan juga pada akhir pembelajaran siswa dan guru melakukan tanya jawab. Yang ketiga pola interaksi multi arah saat siswa melakukan kegiatan diskusi kelas berupa pembentukan kelompok dimana siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya membahas bersama terkait tugas kelompok saling beradu argumen masing-masing bersama guru dan antar kelompok.

Melalui wawancara guru dan siswa bahwa pola interaksi dalam pembelajaran yang terjadi yaitu pola interaksi satu arah pada saat menjelaskan materi memberikan motivasi manfaat dan menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana di situ guru menyampaikan materi motivasi dan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru, pola interaksi dua arah terjadi ketika guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan siswa, dimana pada saat guru menyampaikan ada siswa yang tidak paham dan bertanya, selain itu sesekali guru melempar pertanyaan pada siswa mengenai materi yang sedang disampaikan guru, dan pola interaksi multi arah terjadi ketika guru dan siswa serta siswa lainnya melakukan diskusi kelas.

Dari hasil observasi Siswa yang bertanya pada guru disaat guru menjelaskan materi, siswa bertanya jika kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Dari kegiatan pembelajaran saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa mampu menjawab pertanyaan tersebut. Pada kegiatan apersepsi adanya keaktifan siswa pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana jika kualitas air yang kita gunakan tidak memenuhi standar dari pertanyaan tersebut terdapat 3 siswa yang menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda dan tidak semua siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab. Seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan kelompok dan saling berdiskusi dengan satu kelompoknya. Setelah seluruh siswa dan guru saling berdiskusi jika terdapat jawab yang tidak sama antar kelompok. Siswa selesai mengerjakan tugas kelompok memberikan satu perwakilan dari kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Saat pembelajaran seluruh siswa melaksanakan perintah guru untuk mengerjakan tugas, baik itu tugas individu maupun kelompok.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri Menadi mengenai keaktifan siswa yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

Tabel 1. Keaktifan Siswa

Aspek	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
Keaktifan siswa	Mampu menjawab pertanyaan	5	2
	Berani bertanya	5	2
	Mengikuti arahan guru jika diberi perintah untuk membentuk kelompok	5	-
	Mengikuti kegiatan diskusi di kelas, baik itu diskusi kelompok maupun diskusi bersama guru dan teman-teman	5	-
	Berani tampil di depan kelas	5	-
	Saat diberi perintah ataupun tugas oleh guru apa kamu melaksanakannya	5	-

Hasil wawancara guru dan siswa yaitu seluruh siswa mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan baik dan dapat berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. biasanya

siswa ditunjuk acak pada saat guru menjelaskan materi dan pada saat guru memberikan pertanyaan terkait materi, atau biasanya diberi pertanyaan dan siapa yang mau menjawab bisa mengangkat tangan. Ada juga siswa yang bertanya pada saat tidak paham dengan materi atau tidak paham dengan pertanyaan yang terdapat pada soal dan juga jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal biasanya siswa juga bertanya namun tidak semua siswa aktif atau berani bertanya ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan tanya jawab. Seluruh siswa mengikuti dengan baik untuk membentuk kelompok baik itu saya yang membentuk kelompok atau siswa sendiri yang membentuk kelompok. Ada beberapa siswa yang selalu berani tampil jika saya bertanya siapa yang mau menyampaikan jawaban di depan kelas beberapa siswa berebut untuk maju ke depan, namun jika saya tunjuk acak sekalipun untuk maju ke depan siswa mau maju ke depan walau ada siswa yang malu maju ke depan namun dia tetap berani maju ke depan kelas. Siswa mematuhi perintah dengan baik jika diberi tugas secara langsung maupun itu tugas untuk dikerjakan di rumah.

PEMBAHASAN

Pola interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis peningkatan keaktifan siswa kelas 5 SD Negeri Menadi

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pola interaksi antara guru dan siswa sebagai berikut: (1) Pola Interaksi satu arah yaitu guru terlebih dahulu mengarahkan siswa untuk berdoa, mengabsen siswa, bertanya kabar dan memberikan penjelasan materi hari ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut terjadi antara guru dan siswa dimana guru berperan sebagai pemberi aksi sedangkan siswa sebagai penerima aksi, selain itu juga pemberian motivasi kepada siswa serta penyampaian tentang pembelajaran selanjutnya dan arahan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan siswa hal ini termasuk ke dalam interaksi satu arah, (2) Pola interaksi dua arah terjadi di pada pembelajaran di kelas V SD Negeri Menadi adalah dimana pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian salah satu siswa menjawab pertanyaan tersebut dan juga sebaliknya ada juga siswa yang bertanya kepada guru saat guru menjelaskan materi jika siswa kurang paham apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga pada kegiatan refleksi pembelajaran atau akhir pembelajarn guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rikawati (2016), pada saat pengerjaan soal keaktifan siswa terlihat

yaitu keberanian untuk bertanya dan menjawab. Ketika siswa belum memahami materi, (3) Pola interaksi multi arah yaitu interaksi yang terjadi bukan hanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dimana guru membagi siswa dalam sebuah kelompok diskusi dimana siswa akan saling membantu teman dalam kelompok yang menjumpai masalah, meminta bantuan kepada teman jika mengalami masalah, mencocokkan jawaban dalam satu kelompok dan pembagian tugas dalam kelompok. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dewi (2016), bahwa interaksi multi arah berarti guru dan siswa saling memberikan respon dalam berinteraksi bahkan siswa satu dengan siswa yang lain juga memiliki kesempatan untuk melakukan interaksi yang tidak melenceng dari materi pembelajaran.

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran



Dengan guru menjelaskan materi secara baik dan berinteraksi dengan baik dengan para siswa dan terjadi pola interaksi satu arah, pola interaksi dua arah dan pola interaksi multi arah. Dalam pembelajarannya dan tercipta suasana belajar yang efektif. Dibuktikan dengan terjalannya pola interaksi antar siswa antara lain; siswa berani menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, siswa berani untuk menjawab permintaan guru untuk menjawab pertanyaan dari siswa lainnya, mampu mengikuti kegiatan kelompok dan diskusi di kelas, mampu saling berinteraksi dengan temannya.

Keaktifan siswa melalui pola interaksi guru dan siswa yang diterapkan di SD Negeri Menadi

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara pada kegiatan pembelajaran melalui pola interaksi dapat dilihat keaktifan siswa pada saat pembelajaran di kelas, sebagai berikut: (1) Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada saat pembelajaran pada kegiatan tanya jawab. Dimana guru menjelaskan materi dan secara acak guru melemparkan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawab

pertanyaan yang diberikan guru, (2) keaktifan siswa dalam diskusi kelas meliputi keaktifan mengemukakan pendapatnya, mengikuti arahan guru membentuk kelompok, menanggapi pertanyaan atau pendapat teman dalam kelompoknya, mengerjakan tugas kelompok dan menjelaskan pendapatnya serta saling berdiskusi dengan guru terkait jawaban yang berbeda antar kelompok. yang diberikan guru pada saat pembelajaran pada kegiatan tanya jawab. Dalam diskusi yang terjadi, terdapat tanya jawab antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lain. Selain itu juga partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan meliputi keaktifan mengacungkan tangan untuk ikut menyimpulkan, merespon pertanyaan atau simpulan teman, menyempurnakan simpulan yang dikemukakan oleh temannya dan menghargai pendapat temannya, (3) keberanian siswa tampil di depan kelas pada saat kegiatan berkelompok siswa berani tampil di depan kelas untuk mewakili kelompoknya menyampaikan hasil kerja kelompok, siswa juga berani maju ke depan kelas atas perintah guru untuk membaca hasil kerja individu di depan kelas baik itu maju sukarela ataupun ditunjuk oleh guru, (4) keberanian siswa bertanya pada guru pada saat guru menjelaskan materi kepada ada siswa yang bertanya karena belum memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu siswa juga bertanya jika mengalami kesulitan mengerjakan soal yang diberikan, (5) keikutsertaan siswa melaksanakan tugas belajarnya sesuai dengan perintah guru baik itu mengerjakan tugas ataupun tindakan yang harus dilakukan seperti siswa diminta bergantian membaca cerita dan diminta mengerjakan soal yang terdapat dalam cerita tersebut.

Gambar 2. Keaktifan siswa



Interaksi yang terjadi di kelas V dominan lebih banyak pola interaksi satu arah dimana guru banyak berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini yang menimbulkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena kurangnya interaksi dari guru.

Mengacu pada hasil penelitian ini, beberapa faktor yang memengaruhi interaksi antara guru dan siswa meliputi kondisi guru, kondisi siswa, kondisi lingkungan, sarana dan prasarana, serta kurikulum (Mualif, 2021). Untuk mencapai interaksi yang efektif, guru perlu menunjukkan profesionalisme dengan melakukan persiapan yang baik sebelum mengajar. Kreatifitas guru juga penting dalam membentuk interaksi edukatif antara guru dan siswa. Sesuai penelitian Prijanto & de Kock (2021), interaksi dapat terjalin melalui metode tanya jawab guru dan siswa. Sehingga, guru perlu memberikan kesempatan bagi siswanya untuk memberikan pendapatnya agar siswa semakin aktif.

Kaitannya dengan keaktifan siswa di kelas dipengaruhi banyak faktor, yang utama adalah bagaimana pola interaksi guru sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran (Rahmadani, dkk, 2022). Konsep ini penting karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menentukan keberhasilan pembelajaran dengan didukung adanya interaksi antara guru dengan siswa (Mualif, 2021). Siswa harus didorong dan diharuskan mampu mengutarakan pendapatnya dalam pembelajaran.

Untuk mendorong siswa agar aktif di sekolah dasar, guru dapat menerapkan variasi metode mengajar yang memicu kolaborasi, penggunaan media dan teknologi interaktif. Dengan menerapkan pola interaksi dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, guru dapat memotivasi mereka untuk lebih berpartisipasi, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik. Dengan demikian, guru harus memiliki pengetahuan dan dapat menerapkan dalam penyusunan scenario pembelajaran terkait berbagai bentuk pola interaksi (satu arah, dua arah, dan multi arah) melalui bentuk-bentuk aktivitas belajar di kelas maupun di luar kelas. Diharapkan dengan variasi pola interaksi dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Terdapat 3 pola interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri Menadi dalam pembelajaran. Pertama, pola interaksi satu arah, ditujukan guru sebagai pemberi aksi saat guru memberikan penjelasan pada siswa, memberikan motivasi, melakukan apersepsi dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, pola interaksi dua arah,

yaitu interaksi siswa dan guru yang ditunjukkan saat guru melakukan tanya jawab, dan sebaliknya siswa yang bertanya pada guru jika ada hal yang belum dipahami. Ketiga pola interaksi multi arah, yaitu siswa melakukan interaksi bukan hanya dengan guru tapi juga dengan temannya pada saat kegiatan diskusi kelas dan juga kegiatan kelompok.

Keaktifan siswa kelas V SD Negeri Menadi dalam kegiatan pembelajaran melalui pola interaksi guru dan siswa yaitu siswa berani tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya, siswa aktif mengikuti kegiatan diskusi kelas berupa kegiatan kelompok, siswa berani bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun tidak semua siswa mampu ataupun berani bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru ada beberapa siswa juga yang tidak aktif bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah: (1) Guru mampu menciptakan interaksi dengan siswa dalam pembelajaran, (2) Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa terkait keaktifan siswa dalam pembelajaran, (3) Guru sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan siswa terutama siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, (4) Siswa hendaknya memiliki kesadaran diri untuk mengikuti setiap arahan guru dalam pembelajaran, (5) Siswa diharapkan mampu lebih aktif dalam pembelajaran terutama dalam berinteraksi dengan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, dkk (2016). Analisis Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Sdn 1 Nawa Kerti. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(2).
- Mualif, M. (2021). Pola Interaksi Antara Guru Dengan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp N 2 Randudongkal. *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 3(1), 62-70
- Prijanto, Jossapat Hendra & de Kock, Firelia. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 238-251
- Rahmadani, R., Fahri, M., & Suhendra, S. (2022). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Di Kelas IV SDIP Daarul Jannah. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 129–140.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i2.7200>

Riandari, H. (2012). Peningkatan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Kelas VIII-B Semester 4 pada Mapel Biologi melalui Guided Inquiry di SMP Negeri 26 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Prosiding Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS*, 269–274.

Rikawati, K & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry* (2 (2), 2020, 40-48)

Sugiyono. 2011. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, N., 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Rosdikarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

